

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bisa diketahui penilaian siswa tentang kecerdasan budaya di SMK Negeri 1 Leuwimuning berdasarkan hasil pengkategorian adalah sedang. Dalam kategori ini menyatakan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan kesadaran akan pengetahuan budaya pada saat berinteraksi dengan siswa yang berbeda latar belakang budayanya. Selain itu siswa memahami konsep-konsep budaya yang abstrak dan kompleks, seperti nilai-nilai, norma, dan kepercayaan. Siswa memiliki keinginan berinteraksi dan bersosialisasi dengan siswa yang berbeda budaya dan mengubah perilaku non verbal dan verbal serta ekspresi wajah ketika berinteraksi dengan siswa yang beda budaya. Dilihat dari semua dimensi variabel kecerdasan budaya adalah tinggi, yakni untuk sub variabel motivasi, variabel metakognitif, sub variabel kognitif, dan sub variabel perilaku. Berdasarkan deskripsi data hasil dari penelitian tentang penilaian siswa tentang kecerdasan budaya pada dimensi metakognitif, kognitif, motivasi, dan perilaku di lingkungan SMK Negeri 1 Leuwimunding dapat disimpulkan bahwa kecerdasan budaya pada responden siswa laki-laki dinyatakan kurang memiliki kecerdasan budaya karena dari empat dimensi profil rata-rata lebih banyak jumlah responden yang menyatakan kadang-kadang daripada yang menyatakan tidak pernah, sering, dan selalu. Sedangkan untuk responden siswa perempuan kecerdasan budaya dimensi metakognitif, kognitif, motivasi, dan perilaku dinyatakan memiliki kecerdasan budaya yang tinggi karena dari empat variabel dimensi rata-rata lebih banyak yang menyatakan sering dan selalu jika dibandingkan dengan yang menyatakan tidak pernah dan kadang-kadang.

Berdasarkan data dari kecerdasan budaya yang berisi empat dimensi dengan 20 item menunjukkan pada setiap dimensi dan masing-masing variabel responden laki-laki selalu berada di bawah perempuan sehingga berdasarkan jenis kelamin responden tingkat kecerdasan budaya antara laki-laki dan perempuan dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki memiliki kecerdasan budaya yang lebih

Dicky Zulkifli, 2024

**PERSEPSI KECERDASAN BUDAYA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 1 LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rendah jika dibandingkan dengan kecerdasan budaya yang dimiliki oleh perempuan. Sejalan dengan hasil nilai mean antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pada sosiodemografi kecerdasan budaya di sebutkan siswa perempuan memiliki tingkat kecerdasan budaya yang tinggi dibandingkan dengan kecerdasan budaya laki-laki. Maka, dapat dipahami jenis kelamin perempuan cenderung mempunyai kecerdasan budaya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki, karena memang terdapat perbedaan pola berpikir antara laki-laki dan perempuan, sehingga perempuan lebih banyak yang mempunyai kecerdasan budaya tinggi dibandingkan laki-laki.

5.1 Rekomendasi

5.1.1 Bagi SMKN 1 Leuwimunding

Agar bisa meningkatkan kecerdasan budaya para siswanya melalui pendekatan pihak guru di sekolah terhadap siswa dalam menciptakan karakter kecerdasan budaya yang baik, misalnya dengan sering berdiskusi kelompok, mengadakan kegiatan sekolah yang bisa membina kedekatan antar siswa seperti pramuka, lomba sekolah, dan sebagainya.

5.1.2 Bagi Siswa

Agar bisa menjalin suasana sekolah yang baik, melalui penerimaan terhadap beraneka ragam budaya dan asal masing-masing siswa di sekolah, saling menghormati, menghargai dan kerjasama yang baik di sekolah.

5.1.3 Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih bersifat belum spesifik yang mengarah pada pembentukan karakter siswa karena penelitian ini baru sampai mengidentifikasi profil kecerdasan budaya siswa yang dikategorikan berdasarkan laki-laki dan perempuan. Sehingga, disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel yang berkorelasi dengan variabel kecerdasan budaya sesuai dengan tujuan penelitian.